



**PELATIHAN PENYUSUNAN PITCHING DECK BISNIS DAN KEUANGAN UNTUK WIRAUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS RIAU**

*Training On The Preparation Of Business and Financial Pitching Decks For Entrepreneurial Students Of Universitas Riau*

**Julita<sup>1</sup>, Nita Wahyuni<sup>1</sup>, Nasrizal<sup>1</sup>, M Luthfi iznillah<sup>2\*</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau, <sup>2</sup>Politeknik Negeri Bengkalis

*Kampus Bina Widya, Jl H.R Soebrantas Km 12,5, Panam, Kota Pekanbaru*

\*Alamat Korespondensi : [lutfi.iznillah@gmail.com](mailto:lutfi.iznillah@gmail.com)

*(Tanggal Submission: 19 Desember 2023, Tanggal Accepted : 21 Januari 2024)*



**Kata Kunci :**

*Pitching Deck,  
Presentasi  
bisnis,  
Wirausaha  
Mahasiswa*

**Abstrak :**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian di Indonesia. Untuk dapat terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, diperlukan berbagai cara untuk meningkatkan kompetensi para pelaku usaha. Salah satunya adalah melalui pelatihan penyusunan Pitching Deck bisnis dan keuangan bagi wirausaha mahasiswa Universitas Riau. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pelatihan penyusunan pitching deck bisnis dan keuangan serta pelatihan presentasi bisnis untuk wirausaha mahasiswa Universitas Riau. Metode pelaksanaan kegiatan ini dengan memberikan ceramah dan workshop terkait dengan materi yaitu pitching deck bisnis dan keuangan. Kegiatan ini dilaksanakan bagi para wirausahawan mahasiswa yang tergabung dalam komunitas wirausahawan kampus, yaitu Masyarakat Wirausahawan Universitas Riau (UNRIES) pada tanggal 16 September 2023. Dengan total peserta sebanyak 59 orang. Sebagai hasil dari pelatihan ini, diharapkan bisnis yang dirintis oleh para mahasiswa dapat terus berkelanjutan Pitching deck memiliki peran penting dalam membantu mengembangkan bisnis para pelaku UMKM, termasuk UMKM mahasiswa. Kemampuan menciptakan bisnis dan didukung dengan kemampuan mempresentasikan potensi bisnisnya akan membuka akses permodalan. Akses ini diperlukan untuk mencari mitra bisnis dalam bentuk kerjasama permodalan. Kemampuan wirausaha mahasiswa dalam membuka akses permodalan akan mempercepat pertumbuhan usahanya.

**Key word :**

*Pitching Deck,  
Business  
Presentation,  
Student*

**Abstract :**

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are one of the drivers of the economy in Indonesia. To be able to continue to grow and develop sustainably, various ways are needed to improve the competence of business actors. One of them is through training in the preparation of business and financial pitching

*Entrepreneurship* decks for Riau University student entrepreneurs. This service activity aims to provide education and training on the preparation of business and financial pitching decks and business presentation training for Riau University student entrepreneurs. The method of implementing this activity is by providing lectures and workshops related to the material, namely business and financial pitching decks. This activity was carried out for student entrepreneurs who are members of the campus entrepreneur community, namely the Riau University Entrepreneur Community (UNRIES) on September 16, 2023. With a total of 59 participants. As a result of this training, it is hoped that the business started by the students can continue to be sustainable. Pitching decks have an important role in helping to develop the business of MSME players, including student MSMEs. The ability to create a business and supported by the ability to present its business potential will open access to capital. This access is needed to find business partners in the form of capital cooperation. The ability of student entrepreneurs to open access to capital will accelerate their business growth.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Julita., Wahyuni, N., Nasrizal., & iznillah, M. L. (2024). Pelatihan Penyusunan Pitching Deck Bisnis Dan Keuangan Untuk Wirausaha Mahasiswa Universitas Riau. *Jurnal Abdi Insani*, 11(1), 144-151. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i1.1345>

## PENDAHULUAN

Keberadaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia secara nyata telah berkontribusi pada negara. Sejarah telah mencatat bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia tetap eksis dan mampu bertahan ditengah goncangan krisis keuangan tahun 1997- 1998 dan krisis global tahun 2008, bahkan menjadi katup penyelamat bagi pemulihan ekonomi bangsa karena kemampuannya memberikan sumbangan yang cukup signifikan pada PDB maupun penyerapan tenaga kerja. Sejalan dengan kontribusi yang besar ini pemerintah terus berupaya menumbuhkan wirausaha sedini mungkin salah satunya dengan menambahkan kewirausahaan dalam kurikulum Pendidikan tinggi (Hoang et al., 2020) yang saat ini masih menjadi tantangan bagi pemerintah (Siregar et al., 2023). Muatan kurikulum kewirausahaan telah berdampak positif bagi tumbuhnya niat berwirausaha dikalangan mahasiswa (Do Nguyen & Nguyen, 2023; Sampene et al., 2023). Salah satu wujud dukungan pemerintah Indonesia adalah dengan program wirausaha merdeka. Menurut Suranto et al., (2022) program wirausaha merdeka telah berkontribusi pada peningkatan semangat dan mental berwirausaha dikalangan mahasiswa. Kewirausahaan saat ini menjadi sangat penting untuk dikembangkan sejak mahasiswa agar jadi alternatif pasca tamat.

Menurut McClelland, (2010) apabila sebuah negara maju kondisi ekonominya maka salah satu caranya adalah dengan memiliki wirausaha minimal 2 persen dari jumlah penduduknya. Melihat penduduk kita saat ini berdasarkan BPS (2021) yang berjumlah 270,20 juta jiwa maka agar ekonomi kita maju maka Indonesia harus memiliki 5,404 juta jiwa wirausaha (Gunawan et al., 2021). Jumlah tersebut harusnya menggambarkan potensi kita yang mampu menghasilkan peluang besar, baik dalam peningkatan perekonomian negara maupun penguatan minat bisnis bagi wirausaha.

Pada sisi lain terdapat suatu kondisi yang memprihatinkan, menurut data Badan Pusat statistic (bps.go.id, 2022), jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 8,4 juta orang pada Agustus 2022, persinya 5,86% dari total angkatan kerja nasional. Dari jumlah tersebut, sebanyak 13,17% diantaranya, atau sekitar 1,2 juta orang, merupakan pengangguran terdidik. Disinilah letak peran pentingnya kurikulum kewirausahaan diterapkan. Akan tetapi sejak semakin banyaknya program yang dibangun oleh pemerintah untuk menumbuhkan semangat berwirausaha dikalangan mahasiswa maka sedikit banyak telah mampu merubah mindset yang ada dimahasiswa untuk mau menjadi pelaku usaha. Konsep wirausaha sangat cocok untuk dikembangkan di perguruan tinggi, melalui wirausaha mahasiswa akan diarahkan untuk menemukan inovasi agar menghasilkan usaha baru dan tidak lagi

fokus pada menjadi pekerja. Pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi harusnya mampu meningkatkan pola pikir dan pengalaman mahasiswa. Berbagai program stimulus kewirausahaan melalui Program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (PKMI), Program Kompetisi Bisnis Indonesia (KBMI) untuk menguatkan wirausaha pada mahasiswa. Program-program tersebut dapat meningkatkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.

Perubahan pola pikir mahasiswa telah menumbuhkan semangat berwirausaha secara mandiri. Kemampuan mahasiswa yang cepat dan tanggap dalam memahami teknologi informasi menjadi nilai tambah positif bagi pelaku usaha mahasiswa (Prastyaningtyas & Arifin, 2019). Semakin muda usia seorang wirausaha, maka semakin besar peluang untuk sukses dalam suatu usaha yang dijalankannya. Berwirausaha merupakan suatu hal yang sangat perlu dilakukan oleh mahasiswa Indonesia saat ini. Berwirausaha dapat menjadi solusi atas masalah pengangguran dan kemiskinan yang angkanya masih tinggi di negara kita. Namun tak dapat di pungkiri masih banyak hambatan yang dihadapi oleh pelaku usaha mahasiswa termasuk akses permodalan (Anatan & Ellitan, 2023). Dan salah satu cara mengatasinya adalah dengan menjalin kerjasama dengan investor (Julita, 2020).

Berdasarkan pemaparan tersebut *Pitching desk* memiliki peran penting dalam membantu mengembangkan bisnis para pelaku UMKM. Penting bagi pelaku UMKM untuk dapat membangun bisnis yang sehat. Bisnis yang sehat adalah bisnis yang dijalankan secara legal dan dapat dipertanggungjawabkan. Saat ini pemerintah sedang gencar untuk membantu mengembangkan UMKM. Melalui bank-bank BUMN pemerintah membantu para pelaku UMKM untuk dapat membantu pinjaman permodalan dengan bunga yang sangat rendah, tentunya ini dapat menjadi solusi yang dipilih pelaku UMKM untuk mengatasi masalah permodalan. Untuk dapat meyakinkan pihak bank maka pelaku UMKM harus dapat meyakinkan bisnis mereka melalui presentasi bisnis. Tentunya hal ini sangat dibutuhkan bagi para pelaku UMKM yang harus kuat dalam menghadapi pasar bebas MEA dan ACFTA yang dapat menjadi ancaman bagi para pelaku UMKM.

Berbagai permasalahan permodalan muncul hanya karena kurangnya kemampuan komunikasi pelaku usaha terutama dalam melakukan presentasi bisnis. Presentasi bisnis sangat penting dalam membantu mengembang usaha. Karena melalui presentasi bisnis kita dapat menjaring para investor (Setiawati et al., 2018). Strategi komunikasi perlu dibangun untuk mengembangkan, menguatkan serta memperluas usaha (Sutarjo et al., 2022). Presentasi bisnis adalah proses dimana pelaku usaha menginformasikan produk usahanya dihadapan para audiens termasuk target pasar ataupun calon investor (Setiawati et al., 2018). Presentasi bisnis yang baik dan menarik akan mempengaruhi persepsi audiens terhadap produk usahanya. Pada saat inilah kemampuan berkomunikasi diperlukan, terutama dalam melakukan presentasi bisnis untuk dapat memaparkan bisnis dan menarik minat investor. Oleh sebab itu, diperlukan sebuah program yang bisa memberi masukan bagi Perguruan Tinggi, Dosen dan Mahasiswa bersifat aplikatif, memiliki output yang terukur dan jelas. Dalam konteks program pengabdian ini, program yang akan dilakukan untuk mengurai persoalan tersebut adalah memberi Pelatihan Penyusunan *Pitching deck* Bisnis dan Keuangan untuk wirausaha mahasiswa Universitas Riau

Dalam pelaksanaannya diperlukan metode yang relevan dan didasarkan pada persoalan yang sudah diuraikan di atas. Tujuan dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Agar dapat memberikan memberikan edukasi dan pelatihan Pelatihan Penyusunan *Pitching deck* Bisnis dan Keuangan serta melakukan pelatihan presentasi bisnis untuk wirausaha mahasiswa Universitas Riau. Adanya kegiatan ini dapat meningkatkan kompetensi wirausaha mahasiswa Universitas Riau khususnya dalam bidang *Pitching deck* sehingga dapat menarik minat investor dalam rangka menumbuhkembangkan wirausaha mahasiswa.

## METODE KEGIATAN

Kegiatan Pelatihan Penyusunan *Pitching deck* Bisnis dan Keuangan untuk wirausaha mahasiswa Universitas Riau Juli 2023 bertempat di ruang pelatihan Gedung Global Konsultan Indonesia. Jl. Inpres No. 11 (Depan Pashkas Auri) Pekanbaru. Peserta kegiatan Pengabdian kepada masyarakat berjumlah maksimum 50 wirausaha mahasiswa Universitas Riau.

## Metode Pelaksanaan

Metode dalam kegiatan pelatihan ini terdiri dari tiga tahap seperti ditunjukkan pada bagan 1. yakni tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan

### Tahap perencanaan

Dalam tahap ini terdapat beberapa prosedur yang dilaksanakan agar kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan baik, antara lain:

1. Menghubungi mitra dan mengumpulkan informasi terkait permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM yang dalam hal ini adalah Wirausaha Mahasiwa Universitas Riau
2. Identifikasi masalah dan menyusun solusi permasalahan yang dihadapi
3. Mempersiapkan peralatan dan hal-hal lain yang dibutuhkan

### Tahap Pelaksanaan

Untuk tahap pelaksanaan maka dilakukan beberapa hal yaitu:

1. Melakukan pretest untuk melihat pemahaman wirausaha terkait *pitching deck* bisnis dan keuangan
2. Melakukan kegiatan pemaparan materi terkait *pitching deck* bisnis
3. Melakukan praktik atau workshop menyusun *pitching deck* bisnis
4. Melakukan pelatihan presentasi *pitching* bisnis

### Tahap Evaluasi

Selanjutnya dalam tahap evaluasi yakni melakukan diskusi dan tanya jawab terkait pemahaman audiens tentang materi yang telah disampaikan. Apabila masih terdapat kendala akan dilakukan monitoring pasca pengabdian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil kegiatan Pelatihan Penyusunan *Pitching Deck* bisnis dan Keuangan untuk Wirausaha mahasiswa Universitas Riau dijelaskan sebagai berikut:

### Tempat dan Peserta Pelatihan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di ruang pelatihan Gedung Global Konsultan Indonesia Jl. Inpres No. 11 (Depan Pashkas Auri) Pekanbaru, pada hari Sabtu tanggal 16 September 2023. Adapun peserta kegiatan berjumlah 59 orang yang terdiri atas kelompok wirausaha Universitas Riau dan tim pengabdian.

### Materi Pelatihan

Untuk mencapai tujuan kegiatan yang diinginkan maka materi yang disusun telah disesuaikan dengan kebutuhan atau permasalahan yang ditemukan. Adapun materi yang disampaikan dalam kegiatan pelatihan ini yaitu konsep penyusunan *Pitching Deck* Bisnis dan Keuangan, Workshop menyusun *Pitching Deck* serta dengan memberikan pelatihan teknik presentasi bisnis dan keuangan yang efektif.

### Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan Pelatihan Penyusunan *Pitching Deck* bisnis dan Keuangan untuk Wirausaha mahasiswa Universitas Riau dilakukan dengan tiga tahap, sebagai berikut:

#### ▪ Tahap perencanaan.

Pada tahap ini, kegiatan dilakukan dengan *Focus Group Discussion* (FGD). FGD diikuti oleh Tim pengabdian dan mitra kegiatan yaitu UNRIES (*UNRI Entrepreneur Society*) yang merupakan komunitas wirausaha Universitas Riau yang terdiri dari individu-individu yang tertarik dalam mempelajari,

mengembangkan, dan mendorong kewirausahaan. Platform ini berguna bagi mahasiswa yang tertarik dengan kewirausahaan untuk belajar, berbagi, dan tumbuh bersama dalam lingkungan yang mendukung dan mendorong inovasi dan kesuksesan bisnis.

Berdasarkan hasil dari FGD ini diperoleh catatan permasalahan yang ditemui oleh pelaku wirausaha mahasiswa yaitu:

1. Pelaku wirausaha mahasiswa belum mampu menyusun presentasi menarik mengenai rencana bisnis. Sementara presentasi rencana bisnis atau *Pitching Deck* ini merupakan hal yang penting untuk mendapatkan pendanaan dari investor
2. Pelaku Wirausaha mahasiswa belum mahir melakukan presentasi/ Komunikasi bisnis dengan baik. Berdasarkan hasil diskusi tersebutlah tim pengabdian kemudian melakukan kegiatan pelatihan yang berfokus kepada pemberian keterampilan bagi wirausaha mahasiswa terkait *pitch deck* bisnis dan keuangan.

- Tahap pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama 1 hari, pada tahap awal untuk melihat pemahaman terkait *pitching deck* bisnis dan keuangan maka tim pengabdian melakukan *pretest*. Setelah mengetahui tingkat pemahaman peserta kemudian tim pengabdian melakukan sesi berikutnya yaitu pemaparan materi terkait *pitching deck*. Kegiatan ini berlangsung secara interaktif, antara pemateri dan peserta antusias untuk mengikuti kegiatan tersebut hingga akhir sesi. Bentuk pelatihan yang diberikan pada pelaku wirausaha berbentuk workshop. Pemilihan metode ini diharapkan dapat membantu mempercepat proses transfer pengetahuan, karena peserta langsung diberi bimbingan teknis praktis terkait materi yang disampaikan. Dalam kegiatan ini peserta mendapatkan pengalaman teoritis dan praktis dari narasumber.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

Dalam merintis sebuah bisnis atau usaha, hal penting yang harus juga diperhatikan adalah terkait keterampilan komunikasi. Pada sesi pelatihan presentasi diharapkan peserta juga memahami bahwa menjalankan sebuah bisnis memerlukan ilmu dari berbagai bidang termasuk ilmu komunikasi. Untuk membangun dampak kognitif maka materi juga diperluas dengan memberikan pemahaman tentang manfaat atau alasan pentingnya komunikasi dalam bisnis. Lebih lanjut peserta dilibatkan dalam praktik langsung mulai dari menyusun *pitching deck* hingga melakukan presentasi bisnis.



Gambar 3. Workshop presentasi bisnis

#### ▪ Tahap evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan pada pada sesi akhir kegiatan pelatihan ini, evaluasi dilakukan dengan sesi diskusi dan tanya jawab, observasi dan evaluasi.

##### 1. Metode diskusi dan tanya jawab

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bimbingan lebih lanjut dan mengkonfirmasi ulang terkait hal-hal yang belum dipahami oleh peserta. Sehingga terjadi kesamaan persepsi antara kedua belah pihak. Antusiasme peserta terlihat dari keterlibatan secara aktif untuk bertanya langsung kepada narasumber

##### 2. Observasi.

Untuk mengetahui lebih lanjut, maka tim pengabdian melakukan observasi atau bertanya langsung kepada peserta. Sehingga dapat melihat perbandingan kemampuan yang dimiliki oleh peserta sebelum dan sesudah dilakukannya pelatihan

##### 3. Evaluasi

Tujuan dari dilaksanakannya tahap ini sebagai pandangan dan bahan masukan bagi penyelenggara (Tim pengabdian) untuk penyempurnaan kegiatan berikutnya. Selain itu, pada tahap ini untuk menilai peserta yang masih mengalami kendala agar dapat memperoleh pendampingan

#### Tingkat Ketercapaian Kegiatan

Perkembangan ilmu teknologi, sosial bahkan ekonomi sangat menentukan kesejahteraan masyarakat terutama dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Disisi lain, jumlah pengangguran serta lapangan kerja yang tersedia masih minim. Kondisi itu menekankan lulusan Perguruan Tinggi untuk memperluas kompetensi dan keterampilannya agar dapat mencari lapangan kerja yang sesuai dengan minat dan bakatnya alternatif dalam mengatasi persoalan tersebut adalah dengan menanamkan jiwa wirausaha pada mahasiswa. Dan sebagai salah satu langkah nya adalah dengan adanya komunitas wirausaha yaitu UNRI *Entrepreneur Society* (UNRIES) yang merupakan komunitas yang terdiri dari individu-individu yang tertarik dalam mempelajari, mengembangkan, dan mendorong kewirausahaan.

Salah satu tujuan dari UNRIES adalah untuk menciptakan dan memfasilitas lingkungan yang mendukung bagi para pengusaha muda dan para calon pengusaha serta pendampingan lanjutan dari inkubator bisnis. Sehingga kegiatan Pelatihan Penyusunan *Pitching Deck* bisnis dan Keuangan untuk Wirausaha mahasiswa Universitas Riau merupakan salah satu langkah untuk mencapai tujuan tersebut. Secara umum tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi dan dan pelatihan Pelatihan Penyusunan *Pitching deck* Bisnis dan Keuangan untuk wirausaha mahasiswa Universitas Riau sehingga dapat meningkatkan kompetensi wirausaha mahasiswa Universitas Riau khususnya dalam bidang *Pitching desk* sehingga dapat menarik minat investor dalam rangka menumbuhkembangkan wirausaha mahasiswa.



Gambar 3. Foto bersama

## KESIMPULAN DAN SARAN

Program kegiatan pengabdian berupa Pelatihan Penyusunan *Pitching Deck* bisnis dan Keuangan untuk Wirausaha mahasiswa Universitas Riau bertujuan untuk Menambah kompetensi wirausaha mahasiswa Universitas Riau dengan memberikan edukasi dan pelatihan Pelatihan Penyusunan *Pitching deck* serta pelatihan presentasi Bisnis dan Keuangan, sehingga dapat meningkatkan daya saing melalui penambahan modal dari investor dalam rangka menumbuhkembangkan wirausaha mahasiswa.

Kegiatan ini dilaksanakan di ruang pelatihan Gedung Global Konsultan Indonesia. Jl. Inpres No. 11 (Depan Pashkas Auri) Pekanbaru, pada hari Sabtu tanggal 16 September 2023. Adapun peserta kegiatan berjumlah 59 orang yang terdiri atas kelompok wirausaha Universitas Riau dan tim pengabdian. materi yang disampaikan dalam kegiatan pelatihan ini yaitu konsep penyusunan *Pitching Deck* Bisnis dan Keuangan, Workshop menyusun *Pitching Deck* serta dengan memberikan pelatihan teknik presentasi bisnis dan keuangan yang efektif.

Perguruan tinggi sebagai salah satu lingkungan yang paling berpengaruh pada pertumbuhan wirausaha mahasiswa, harus menyediakan suasana yang mendukung tumbuh dan berkembangnya usaha. Kegiatan-kegiatan pelatihan untuk menambah keterampilan berwirausaha bagi mahasiswa sangat disarankan. Upaya ini agar menjadi tambahan kompetensi bagi lulusan sehingga dapat berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi melalui usaha-usaha yang inovatif. Kegiatan ini sangat penting sehingga tim menyarankan agar perguruan tinggi lain dapat melakukan kegiatan yang sama.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kepada Allah SWT yang atas Rahmat Nya kegiatan Pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Ucapan Terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini. Kepada Rektor Universitas Riau, Dekan FEB UNRI, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Riau dan Ketua Jurusan Akuntansi kami sampaikan apresiasi karena telah memberikan kesempatan kami untuk berkolaborasi dalam kegiatan ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat dan keberkahan untuk sesama. Aamiin Ya Rabbal alamiin

## DAFTAR PUSTAKA

- Anatan, L., & Ellitan, L. (2023). *Pengembangan Resiliensi UMKM: Perspektif Strategis*. Feniks Muda Sejahtera.
- bps.go.id. (2022, November 7). *Agustus 2022: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,86 persen dan Rata-rata upah buruh sebesar 3,07 juta rupiah per bulan*. Diakses pada 19 desember 2023. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/11/07/1916/Agustus-2022-Tingkat->

Pengangguran-Terbuka--Tpt--Sebesar-5-86-Persen-Dan-Rata-Rata-Upah-Buruh-Sebesar-3-07-Juta-Rupiah-per-Bulan.Html.

- Do-Nguyen, Q., & Nguyen, H. T. (2023). Entrepreneurship education and entrepreneurial intention: The mediating role of entrepreneurial capacity. *The International Journal of Management Education, 21*(1), 100730.
- Gunawan, R., Abdullah, H., & Siregar, D. (2021). Pelatihan Wirausaha Dasar Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Negeri Medan. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 1*(3), 233–239.
- Hoang, G., Le, T. T. T., Tran, A. K. T., & Du, T. (2020). Entrepreneurship education and entrepreneurial intentions of university students in Vietnam: the mediating roles of self-efficacy and learning orientation. *Education+ Training, 63*(1), 115–133.
- Julita, J. (2020). Pemberdayaan masyarakat untuk umkm melalui pelatihan penyusunan proposal usaha dan analisis laporan keuangan UMKM di Kabupaten Kampar. *Unri Conference Series: Community Engagement, 2*, 106–111.
- McClelland, D. C. (2010). *Entrepreneur Behavior and Characteristics of Entrepreneurs. The Achieving Society*. New York: Cambridge University Press.
- Prastyaningtyas, E. W., & Arifin, Z. (2019). Pentingnya pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai upaya menghadapi revolusi 4.0. *Proceedings of the ICECRS, 2*(1), 281–285.
- Sampene, A. K., Li, C., Khan, A., Agyeman, F. O., & Opoku, R. K. (2023). Yes! I want to be an entrepreneur: A study on university students' entrepreneurship intentions through the theory of planned behavior. *Current Psychology, 42*(25), 21578–21596.
- Setiawati, S. D., Purba, V., Retnasari, M., Fitriawati, D., & Ngare, F. (2018). Membangun Kemampuan Presentasi Bisnis Sebagai Upaya Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1*(2).
- Siregar, P. P., Julmasita, R., Ananda, S., & Nurbaiti, N. (2023). Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi. *Asatiza: Jurnal Pendidikan, 4*(1), 43–50.
- Suranto, S., Sulistyanto, A., & Marimin, A. (2022). Program magang wirausaha merdeka meningkatkan mental berdaya wirausaha mahasiswa. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4*(2), 530–535.
- Sutarjo, M. A. S., Setiawati, S. D., & Diniati, A. (2022). Urgensi Komunikasi Bisnis bagi Pelaku UMKM Kota Bandung. *Abdimas Singkerru, 2*(2), 86–91.